

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang berjudul kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler memiliki kategori kurang dari 60% pada kemampuan pemahaman literal, pemahaman inferensial dan pemahaman kreatif. Terdapat empat siswa yang telah memiliki kategori cukup pada kemampuan pemahaman kritis dengan nilai akhir lebih dari 60%.
2. Hambatan yang terjadi dalam kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler yaitu 1. Faktor internal yaitu minat siswa, 2. Faktor eksternal yaitu ekonomi keluarga siswa yang menengah kebawah, kurangnya sarana membaca di rumah, kurangnya pembiasaan membaca di rumah, kurangnya kesiapan metode dan strategi guru yang kreatif dalam pembelajaran multiliterasi, keberagaman karakteristik siswa, kesulitan komunikasi pihak sekolah dengan orang tua.
3. Solusi mengatasi hambatan yang terjadi dalam kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler yaitu 1) Kerjasama orang tua, siswa dan pihak sekolah dalam memonitor dan memberi sarana bacaan yang siswa minati, 2) Penyediaan waktu bimbingan khusus secara berkala, 3) Memperkuat komunikasi orang tua dan pihak sekolah, 4) Kemauan guru untuk berlatih secara berkesinambungan dalam mengelola pembelajaran multiliterasi sebagai tuntutan era digital.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang berjudul kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler tersebut dapat diimplikasikan bahwa kemampuan membaca pemahaman dalam

pembelajaran multiliterasi sangat penting dimiliki oleh siswa, guru bahkan orang tua sebagai tuntutan zaman digital. Peran orang tua untuk memonitor anak di rumah jangan sampai hilang meski dalam kondisi prekonomian menengah kebawah tetap mengutamakan kerjasama dan komunikasi antar pihak sekolah dan orang tua dalam upaya pemberian sarana bahan bacaan di luar buku pelajaran sekolah yang di bantu oleh pihak sekolah sesuai minat anak, memonitor saat belajar sehingga dapat mengidentifikasi minat siswa dan berupaya mempertahankannya, membuat peraturan disiplin waktu saat bermain gadget, serta bermain di luar rumah. Kemauan guru untuk mengasah kompetensi bermultiliterasi juga harus senantiasa hadir guna menjamin keberhasilan pengelolaan pembelajaran multiliterasi yang kreatif untuk memunculkan minat siswa untuk tertarik dalam pembelajaran membaca, aktif dan penyediaan waktu khusus untuk membimbing siswa yang kurang dalam kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi secara berkala. Dengan semua integrasi upaya dan kerjasama tersebut dapat memicu pemahaman membaca menjadi membaik khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian yang berjudul kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Seyogyanya lebih aktif dalam berlatih dan mempraktikkan kemampuan berliterasi di era digital, sehingga mampu mengelola metode dan strategi yang kreatif saat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pembelajaran multiliterasi siswa yang menjad tuntutan zaman era digital abad 21. Guru perlu memiliki sikap pantang menyerah untuk memberi bimbingan khusus secara berkala pada siswa yang belum mencapai kemampuan pemahaman.

2. Bagi Siswa

Seyogyanya fokus dalam kegiatan membaca pemahaman karena daya fokus siswa merupakan titik tumpu untuk mecapai kemampuan pemahaman terutama dalam pembelajaran multiliterasi, apabila fokus siswa terjaga maka sudah

menjadi keniscayaan siswa untuk memperoleh pemahaman setelah kegiatan membaca. Selain itu siswa seyogyanya memiliki jadwal kegiatan sehari-hari agar tetap disiplin untuk mendahulukan kewajiban sebagai pelajar seperti mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah dengan sungguh-sungguh, dan tidak berlebihan saat bermain di luar, bermain gaded.

3. Bagi Orang tua

Seyogyanya mampu memanajemen waktu untuk senantiasa memonitor anak dalam kegiatan sehari-hari terutama saat di rumah, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam kesibukan apapun. Kesibukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup tidak sepatutnya menjadi batas bagi orang tua dalam memonitor anak jangan biarkan anak menghabiskan waktunya dengan *gaded* dan bermain di luar rumah tanpa batas sesuaikanlah rasa kasih sayang orang tua pada anak agar anak tetap memenuhi tanggung jawabnya, membimbing dengan kesabaran bukan berarti mengerjakan semua tugas sekolah anak perilaku tersebut dapat menyebabkan anak melupakan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang fokus dalam belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dikarenakan penelitian ini yang hanya terbatas pada lima siswa dan pembelajaran yang digunakan murni menggunakan multiliterasi membaca pemahaman. Maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa kelas V SD dengan jumlah subjek lebih banyak dan kolaborasi berbagai metode serta strategi pembelajaran, sehingga kajian mengenai kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi menjadi semakin luas dan mendalam untuk menemukan berbagai hambatan dan solusi lainnya. Diharapkan penelitian ini menjadi bagian sumber pengetahuan mengenai kemampuan membaca pemahaman materi bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran multiliterasi di era digital yang merupakan bagian dari tuntutan pembelajaran di abad 21.